



PENGARUH PANDEMIC COVID-19 TERHADAP JUMLAH WISATAWAN DI TINJAU DARI 4A (ATTRACTION, ACCESBILITAS, AMENITAS, ANCHILARY) STUDI KASUS MASYARAKAT PULAU HARAPAN

^{1*}Bachtiar Arifudin Husain, ²Arief Budi Santoso

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen01773@unpam.ac.id](mailto:dosen01773@unpam.ac.id), ariefbudisantoso01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pandemic Covid-19 terhadap jumlah wisatawan di tinjau dari 4A (Attraction, Accesbilitas, Amenitas, Anchilary) Studi Kasus masyarakat pulau harapan. Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai Fhitung 8,534 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan antara Attraction (X1), Accesbilitas (X2), Amenitas (X3), Anchilery (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikikan terhadap jumlah wisatawan (Y) pada Pulau Harapan, dibuktikan dengan nilai Fhitung $8,534 > 2,80$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Ini artinya variabel Attraction (X1), Accesbilitas (X2), Amenitas (X3), Anchilery (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikikan terhadap jumlah wisatawan (Y) pada Pulau Harapan. Dan ini sekaligus menjawab hipotesis (H3) yang menyatakan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Attraction (X1), Accesbilitas (X2), Amenitas (X3), Anchilery (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikikan terhadap jumlah wisatawan (Y) pada Pulau Harapan. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Karya Baja Sukses.

Kata Kunci: Attraction, Accesbilitas, Amenitas, Anchilary, Jumlah Wisatawan

Abstract

This study aims to determine the effect of the Covid-19 pandemic on the number of tourists in terms of 4A (Attraction, Accessibility, Amenity, Anchilary) Case Study of the Harapan Island community. Based on the results of the study, the Fcount value was 8.534 and the significance value was 0.000 so that it can be concluded that Attraction (X1), Accessibility (X2), Amenity (X3), Anchilery (X4) simultaneously have a positive and significant effect on the number of tourists (Y) on Pulau Harapan. , as evidenced by the Fcount $8.534 > 2.80$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. This means that the variables of Attraction (X1), Accessibility (X2), Amenity (X3) Anchilery X4) simultaneously have a positive and significant effect on the number of tourists (Y) on Harapan Island. And this also answers the hypothesis (H3) which states that simultaneously there is a significant influence between Attraction (X1), Accessibility (X2), Amenity (X3), Anchilery (X4) simultaneously has a positive and significant effect on the number of tourists (Y) on the Island. Hope. This means that there is a simultaneous significant influence between Compensation and Work Environment on employee performance at PT. Success Steel Works.

Keywords: Attraction, Accessibility, Amenity, Anchilary, Number Of Tourists

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan (Wahab, 2003). Pariwisata ikut berperan penting dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat. Hal

ini tercantum dalam Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pada pasal 3 bahwa kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata,

menyediakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan sebagainya (Utama, 2016).

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat (Nurhadi, 2014). Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah atau negara tujuan wisata. Peran pemerintah sangat penting untuk mendukung pengembangan destinasi wisata baru, dimana terdapat 5 faktor yang harus dipenuhi untuk mengembangkan suatu daerah agar menjadi tujuan wisata, yaitu objek, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan perhotelan (Sujai, 2016).

Pulau harapan dijadikan sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Kepulauan Seribu. Fasilitas yang terdapat disana sudah cukup lengkap seperti gedung sekolah, sarana olahraga, sistem keamanan terpadu hingga puskesmas serta rumah sakit yang dilengkapi dengan beberapa unit speedboat ambulance yang siap melayani masyarakat selama 24 jam sehari. Pulau Pramuka juga memiliki fasilitas-fasilitas yang diperlukan masyarakat lokal atau wisatawan mulai dari tempat penginapan (homestay) atau villa, warung makan, rumah sakit, masjid, lapangan olahraga, dan lain-lain. Pulau Pramuka dijadikan salah satu pulau yang mengedepankan ekowisata pendidikan.

Pulau harapan merupakan salah satu pulau wisata yang dijadikan sebagai pulau permukiman yang mengedepankan keindahan alam melalui wisata bahari dan juga wisata budaya berpotensi untuk pengembangan pariwisata bahari di Kepulauan Seribu. Oleh karena itu, Pulau harapan harus dapat menjaga kondisi elemen

kepariwisataan yang dimilikinya agar tetap dapat memikat para wisatawan dan pelancong yang ingin berwisata.

Berdasarkan Laporan dari Suku Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan harapan, Pemanfaatan lahan di Pulau Pramuka merupakan permukiman, namun demikian kegiatan yang terdapat disana cukup beragam dengan fungsi hunian yang cukup dominan. Fungsi lainnya yang ada di Pulau harapan yaitu: homestay, perkantoran, komersial dan fasilitas umum dan sosial yang berada di luar pulau, sarana pendidikan, ruang terbuka hijau dan area konservasi mangrove, kawasan ini mempunyai perairan yang cukup jernih, dengan warna biru kehijauan yang sangat indah. Terdapat banyak sekali gugusan terumbu karang dengan warna-warna yang indah dan berbagai jenis ikan di sekitarnya, dan juga dijadikan sebagai tempat penangkaran penyu sisik yang merupakan salah satu hewan langka yang dilindungi.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran di atas maka kami tim peneliti tertarik melakukan kajian tentang Pengaruh Pandemic Covid-19 terhadap jumlah wisatawan di tinjau dari 4A (Attraction, Accesibilitas, Amenitas, Anchilary) (Studi Kasus masyarakat pulau harapan).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pariwisata Menurut para Ahli

Secara etimologis, kata "pariwisata" diidentikkan dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ke tempat lain. Atas dasar itu pula dengan melihat situasi dan kondisi saat ini pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan (Wardiyanto, 2010). Selain itu ada bermacam pengertian lain mengenai pariwisata yaitu McIntosh (2016) menyatakan bahwa pariwisata adalah : "A composite

of activities, services and industries that delivers a travel experience, transportation, activity and other hospitality service available for individuals or group that are away from home". Dari definisi tersebut menyatakan bahwa pariwisata adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan wisatawan baik individu maupun berkelompok dengan menikmati jasa dan insustri pariwisata, transportasi, akomodasi, restoran, hiburan dan sebagainya (Mulyadi dan Nurhayati, 2015).

Kegiatan dalam wisata menurut Yoeti (2010) terdiri dari something to see terkait dengan atraksi tujuan wisata, something to buy terkait dengan cinderamata dan something to do terkait dengan aktivitas yang dapat dilakukan di daerah wisata. Seiring dengan adanya perubahan paradigma wisata yaitu perubahan dari kegiatan wisata yang awalnya sekedar untuk memenuhi "something to see" kini bergeser menjadi kegiatan wisata yang mampu untuk memenuhi "something to do" (Suparwoko 2010). Menurut Dewi et al. (2017), tujuan dari perjalanan yang dilakukan disebabkan karena berbagai kepentingan, baik karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman atau untuk belajar, dan mengalami secara langsung segala sesuatu yang tidak ada di tempat tinggalnya baik keunikan alam, budaya maupun kondisi geografis yang berbeda dari tempat tinggalnya.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pariwisata

Pariwisata bersifat multidimensional karena menyentuh berbagai sisi kehidupan individu, perbedaan lokasi, aktivitas, fasilitas dan latar belakang sosial, ekonomi dan budaya masyarakat (Mariyani, 2014), sehingga perlu adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata. Partisipasi diartikan sebagai upaya peran serta masyarakat dalam suatu kegiatan baik dalam bentuk pernyataan maupun

kegiatan. Lebih lanjut dijelaskan partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam program-program pembangunan. Dari berbagai partisipasi masyarakat banyak hal yang dapat diserap, diantaranya rasa kompetisi, rasa tanggung jawab dan solidaritas (Meray, 2012).

Perubahan pariwisata saat ini dari mass tourism ke individual tourism, dari psikosentris ke allosentris dari sekedar rekreasi ke pengayaan pengalaman dan pembelajaran, serta mengantisipasi berbagai dampak negatif, mendorong lahirnya pariwisata baru yaitu responsible tourism untuk meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan, maka pariwisata perlu berlandaskan misi konservasi alam, sosial budaya dan partisipasi masyarakat setempat (Mariyani, 2014). Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata juga dikemukakan oleh Incera dan Fernandez (2015) bahwa pariwisata dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi regional, menyediakan pendapatan bagi penduduk serta bagi perusahaan lokal, dan sangat relevan dikembangkan di negara berkembang maupun negara maju, sehingga perlunya ada partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan pengembangannya.

3. Komponen 4A Kepariwisataaan

Wisatawan yang datang mengunjungi suatu daerah tujuan wisata memerlukan berbagai fasilitas dan pelayanan yang baik, seperti tempat makan dan minum, tempat menginap serta kendaraan yang digunakan untuk menuju ke suatu destinasi wisata. Maka dari itu sebuah destinasi wisata yang baik haruslah memenuhi 4 komponen kepariwisataan atau lebih dikenal dengan 4A attraction (atraksi), accesibility (aksesibilitas), amenity (amenitas) dan ancillary service (pelayanan tambahan). Berikut komponen komponen 4A kepariwisataan berdasarkan teori dari

Cooper dkk (1995) dalam Setyanto dan Pangestuti (2019:159).

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif, di mana jenis kuantitatif merupakan metode survei dan eksperimen. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Sugiyono, 2017:2) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Menurut Sugiyono (2013:13) objek penelitian adalah "Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif". keberadaan responden penelitian ini. Kepualuan seribu utara studi kasus pulau harapan. Pertimbangan mengambil tempat penelitian ini didasarkan atas berbagai faktor diantaranya dalam pengambilan data yang penulis perlukan tidak mengalami kesulitan, penggunaan dana yang tidak terlalu besar, serta penghematan waktu dan tenaga yang dipergunakan. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 8 bulan yang dimulai dari bulan Januari-Agustus 2022. Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Pengaruh Attraction (X1) jumlah wisatawan (Y)

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa Attraction mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah wisatawan Hasil ini menunjukkan bahwa dengan kebijakan Attraction yang tepat dan diterima oleh wisatawan maka akan meningkatkan jumlah wisatawan pulau harapan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anoki Herdian Dito (2010) bahwa Attraction secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan dengan kontribusi pengaruh sebesar 83,6%. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 50 responden yang tercatat sebagai wisatawan terbukti menolak H0 yaitu "tidak ada pengaruh yang signifikan antara Attraction terhadap jumlah wisatawan" dan menerima H1 yaitu "terdapat pengaruh yang signifikan antara Attraction terhadap jumlah wisatawan".

2. Pengaruh Accesibilitas (X2) jumlah wisatawan (Y)

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa Accesibilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah wisatawan Hasil ini menunjukkan bahwa dengan kebijakan Accesibilitas yang tepat dan diterima oleh wisatawan maka akan meningkatkan jumlah wisatawan pulau harapan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2014) bahwa Accesibilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,8%. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 50 responden yang tercatat sebagai wisatawan terbukti menolak H0 yaitu "tidak ada pengaruh yang signifikan antara Accesibilitas terhadap jumlah wisatawan" dan menerima H1 yaitu

“terdapat pengaruh yang signifikan antara Aksesibilitas terhadap jumlah wisatawan”.

3. Pengaruh Amenitas (X3) jumlah wisatawan (Y)

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa Amenitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah wisatawan Hasil ini menunjukkan bahwa dengan kebijakan Amenitas yang tepat dan diterima oleh wisatawan maka akan meningkatkan jumlah wisatawan pulau harapan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2015) bahwa Amenitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan dengan kontribusi pengaruh sebesar 52,7%. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 50 responden yang tercatat sebagai wisatawan terbukti menolak H₀ yaitu “tidak ada pengaruh yang signifikan antara Amenitas terhadap jumlah wisatawan” dan menerima H₁ yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan antara Amenitas terhadap jumlah wisatawan”.

4. Pengaruh Anchilary (X4) jumlah wisatawan (Y)

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa Anchilary mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah wisatawan Hasil ini menunjukkan bahwa dengan kebijakan Anchilary yang tepat dan diterima oleh wisatawan maka akan meningkatkan jumlah wisatawan pulau harapan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buchori (2019) bahwa Anchilary secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,9%. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 50 responden yang tercatat sebagai wisatawan terbukti menolak H₀ yaitu “tidak ada pengaruh yang signifikan antara Anchilary terhadap jumlah wisatawan” dan menerima H₁ yaitu “terdapat pengaruh

yang signifikan antara Anchilary terhadap jumlah wisatawan”.

5. Pengaruh Attraction (X1), Aksesibilitas (X2), Amenitas (X3), Anchilary (X4) terhadap Jumlah wisatawan (Y)

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa Attraction, Aksesibilitas, Amenitas, dan Anchilary mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Jumlah wisatawan di kepulauan harapan. Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai Fhitung 8,534 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan antara Attraction (X1), Aksesibilitas (X2), Amenitas (X3), Anchilary (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan (Y) pada Pulau Harapan, dibuktikan dengan nilai Fhitung 8,534 > 2,80 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Ini artinya variabel Attraction (X1), Aksesibilitas (X2), Amenitas (X3), Anchilary (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan (Y) pada Pulau Harapan. Dan ini sekaligus menjawab hipotesis (H₃) yang menyatakan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Attraction (X1), Aksesibilitas (X2), Amenitas (X3), Anchilary (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisatawan (Y) pada Pulau Harapan.

PENUTUP

1. Attraction berpengaruh signifikan terhadap jumlah wisatawan dengan persamaan regresi $Y = 25,736 + 0,439 X_1$. Dengan demikian Jika Attraction di tingkatkan sebagai nilai satu-satuan maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,439 satuan pada Pulau harapan kepulauan seribu.
2. Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Wisatawan dengan persamaan regresi $Y = 38,890 + 0,118 X_2$. Dengan demikian Jika Aksesibilitas di tingkatkan sebagai nilai satu-satuan

- maka akan meningkatkan Jumlah wisatawan sebesar 0,118 satuan pada Pulau harapan kepulauan seribu.
3. Amenitas berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Wisatawan dengan persamaan regresi $Y = 41,718 + 0,050 X_3$. Dengan demikian Jika Amenitas di tingkatkan sebagai nilai satu-satuan maka akan meningkatkan Jumlah wisatawan sebesar 0,050 satuan pada Pulau harapan kepulauan seribu.
 4. Ancillary berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Wisatawan dengan persamaan regresi $Y = 51,110 + 0,175 X_4$. Dengan demikian Jika Ancillary di tingkatkan sebagai nilai satu-satuan maka akan meningkatkan Jumlah wisatawan sebesar 0,175 satuan pada Pulau harapan kepulauan seribu.
 5. Attraction, Accesibilitas, Amenitas, Ancillary, berpengaruh signifikan terhadap Jumlah wisatawan dengan Uji Hipotesis diperoleh nilai F hitung $8,534 > F$ tabel $2,790$ hal tersebut diperkuat dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Attraction, Accesibilitas, Amenitas, Ancillary, berpengaruh signifikan terhadap Jumlah wisatawan pada Pulau harapan kepulauan seribu.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abdillah D. 2016. Pengembangan Wisata Bahari di Pesisir Pantai Teluk Lampung. *Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia*. 1(1): 45-65.
- Adi, Rianto. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit
- Arikunto. (2017). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Beugelsdijk, S. 2018. Mapping the Landscape of Social Capital in Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program Economics. Unpublished Manuscript Tilburg University The Netherlands.
- Castiglione, D. et.al. 2018. "Social Capital's Fortune : An Introduction". In Dario Castiglione, et.al (ed). *The Handbook of Social Capital*. New York : Oxford University Press.
- Coleman, J.S. 2017. "Social Capital in The Creation of Human Capital". In Partha Dasgupta and Ismail Serageldin. *Social Capital A Multifaceted Perspective*. Washington DC : The World Bank.
- Coleman, James S. (2015) Social capital in the Creation of Human Capital' *American Journal of Sociology* 94: S95-S120.
- Fukuyama, F. 2015. *Guncangan Besar Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*. Terjemahan Masri Maris. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gautama, I.G.O., dan N. Sunarta. 2012. Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*. 2(1).
- Gittel, Ross dan J. Phillip Thompson (2015) " Making Social Capital Work: Social Capital and Community Economic Development" dalam Saegert, Susan, J. Phillip Thompson and Mark R. Warren (eds.) *Social Capital and Poor Communities* New York: Russell Sage Foundation, pp. 115-135.
- Hidayat M. 2011. *Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)*. *Tourism and Hospitality Essentials*. 1(1): 33-44.
- SPSS", Edisi 17, Universitas Diponegoro, Semarang, 2013

- Kaelan. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat. Yogyakarta: Paradigma.
- Laporan KPKD Kab. Adm.Kep.seribu
- Martins Z, Paturusi SA, Surya IBK. 2017. Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Area Branca Metiaut, Dili. *Jurnal Master Pariwisata*. 2(2): 372-386.
- Miles, B Matthew & A. Michael Huberman. (2015). Analisis Data kualitatif (Terjemahan Teecep Rohendi). Jakarta: UI Press.
- Mcintosh, R, W. 2016. *Tourism : Principle, Practices, Philosophies*. Grid Publishing, Inc., Colombus, Ohio
- Moelyono, M. 2016. Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi dan S. Nurhayati. 2015. *Pengertian Pariwisata. Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata. Pusat Pelatihan dan Pendidikan*. Jakarta
- Nurisyah, S. 2014. Rencana Pengembangan Fisik Kawasan Wisata Bahari di Wilayah Pesisir Indonesia. *Buletin Taman dan Lansekap Indonesia*. Perencanaan, Perancangan dan Pengelolaan Volume 3 Nomor 2, 2000. Studio Arsitektur Pertamanan Fakultas Pertanian IPB. Bogor
- Nasution. (2015). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Sangpikul, Aswin (2018). The effects of travel experience dimensions on tourist satisfaction and destination loyalty: the case of an island destination. *International Journal of Culture, Tourism, and Hospitality Research*.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D", Alfabeta, Bandung, 2013.
- , "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D", Alfabeta, Bandung, 2014.
- , "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D", Alfabeta, Bandung, 2015.
- , "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D", Erlangga, Jakarta, 2016.
- , "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D", Erlangga, Jakarta, 2017.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. (2015). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Wardiyanto. Baiquni, M. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Penerbit Lubuk Agung. Bandung
- Yenti Sumarni.2020. PANDEMI COVID-19: TANTANGAN EKONOMI DAN BISNIS.*Jurnal Al-intaj*.vol 6 no 2,pp 1-13.